

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Tipe *Script* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

Fella Anggelia Risti S¹, Farida S²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

E-Mail: fellaanggelia13@gmail.com , faridas@fip.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Hasil pengamatan RPP siklus I yaitu 85,22% dan siklus II 95,45%. Hasil pengamatan aspek guru siklus I dengan rata-rata 83,32% dan siklus II 94,44%. Hasil pengamatan aspek peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 81,94% dan siklus II 94,44%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu rata-rata nilai 74,54 dengan persentase ketuntasan 49,99% dan meningkat pada siklus II yaitu rata-rata nilai 85,80 dengan persentase ketuntasan 90%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe *Script*

Abstract

The purpose of this research is to describe the improvement of student learning outcomes in schools by using Script-type cooperative learning models in integrated thematic learning in grade V elementary school. This research uses a type of Class Action Research (PTK) using qualitative approach and quantitative approach. This research was conducted on class V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio totaling 30 people. This research consisted of 2 cycles, cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consists of 1 meeting. In term of lesson plans, the score increased from 85,22% in cycle I to 95,45% in cycle II. In term of teacher's aspect the score enhanced from 83,32% in cycle I to 94,44% in cycle II. In term of the student's aspect the score increased from 81,94% in cycle I to 94,44% in cycle II. The learning outcomes of students in cycle I are an average score of 74.54 with a percentage of completion of 49.99% and an increase in cycle II that is an average value of 85.80 with a percentage of completion of 90%. Based on these results, it can be said that with a cooperative learning model script type can improve student learning outcomes.

Keyword: *Learning Outcomes, Script Type Cooperative Model*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik agar menjadi lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Lestari, 2018). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan menyiapkan peserta didik agar memperoleh potensi hidup sebagai pribadi yang aktif, bermanfaat dan inovatif (Ningsih&Farida, 2020).

Salah satu karakter dari Kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada pengembangan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Tujuan dari Kurikulum 2013 ini adalah untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan juga peradaban dunia (Permendikbud, 2018)

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk menemukan dan menggali sendiri konsep-konsep dan prinsip keilmuan secara nyata serta menyeluruh yang dilakukan secara sendiri maupun secara berkelompok (Rusman, 2016).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang mana dirancang berdasarkan tema-tema tertentu (Majid,2014). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembelajaran tematik terpadu diharapkan guru dapat memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat berjalan dengan baik, aktif dan kreatif dan pembelajaran terasa lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu ini penting diterapkan karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan terarah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Anggriani & Indihadi, 2018).

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan (Trianto, 2011). Perencanaan tersebut haruslah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang digunakan pada saat ini.

Namun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio pada tanggal 21,22 dan 23 Oktober 2020. Pada saat itu guru sedang mengajar pada tema 3 sub tema 2 pembelajaran 2 dan pembelajaran 3. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dari aspek guru dan peserta didik. Permasalahan dari aspek guru, antara lain: 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga pada kegiatan pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, 2) Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher centered*,3) Guru kurang mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan masalah nyata yang ada disekitar serta tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, 4) Pada saat peneliti melakukan observasi guru belum menggunakan RPP saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari permasalahan yang peneliti temukan tersebut berdampak bagi peserta didik, antara lain: 1) Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) Peserta didik hanya diam dan terbiasa mendengarkan penyampaian materi dari guru sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalahnya sendiri dan kurang berani menyampaikan ide-idenya, 3) Masih kurangnya interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran, 4) Keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat masih kurang karena peserta didik kurang terlatih, 5) Rendahnya hasil belajar tematik terpadu peserta didik, hal ini terlihat dari masih banyaknya nilai peserta didik di bawah kriteria batas minimal.

Melihat masalah di atas dan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut perlu kiranya menggunakan satu model pembelajaran yang lebih efektif dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Untuk mengatasi

permasalahan di atas peneliti melakukan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script*. Model pembelajaran ini cocok diterapkan di sekolah dasar karena dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan ide-ide atau pendapatnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Script* menurut Huda (2014) adalah suatu strategi pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara berpasangan kemudian bergantian secara lisan menyampaikan materi yang telah dipelajarinya.

Menurut Istarani (2012) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Script* adalah suatu model pembelajaran yang mana peserta didik bekerja secara berpasangan yang diawali dengan pemberian wacana dan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memasukkan ide-ide atau gagasan baru ke dalam materi ajar tersebut kemudian disampaikan secara lisan dan dilakukan secara bergantian.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Script* dapat membuat peserta didik menemukan sendiri materi-materi yang harus dikuasainya dan dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, membantu peserta didik untuk dapat menerima dan menghormati perbedaan pendapat dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta meningkatkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya di depan umum.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah "Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif tipe *Script* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio?". Rumusan masalah secara khusus yaitu "bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif tipe *Script* ?".

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif tipe *Script* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio. Tujuan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri guna untuk merubah cara mengajar di dalam kelas melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk menaikkan dan meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendidikan untuk memperbaiki keadilan dan rasionalitas dalam proses pembelajaran (Kunandar, 2013). Penelitian tindakan kelas ini berkenaan dengan perbaikan, pembaharuan atau peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di dalam suatu kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Januari-Juni tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, 23 Maret 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio dengan jumlah peserta didik 30 orang yang terdiri dari 20 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio sebagai observer.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Tematik Terpadu. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai kegiatan pembelajaran yang terjadi, dari studi pendahuluan inilah maka akan terlihat suatu permasalahan yang akan diteliti nantinya. Kemudian permasalahan tersebut diatasi dengan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, tes dan non tes. Observasi yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik, dan non tes yaitu cara penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tidak menguji peserta didik tetapi dilakukan dengan cara pengamatan yang sifatnya lebih komprehensif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi, lembar soal dan jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan.

Data yang diambil berupa hasil pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar dan dokumentasi dari setiap tindakan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Script* di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan refleksi sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dengan menggunakan indeks nilai kuantitatif yang dikemukakan dalam Kemendikbud (2018) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya kriteria taraf keberhasilannya Kemendikbud (2018) yaitu $92 < A \leq 100$ (SB) Sangat Baik, $83 < B \leq 92$ (B) Baik, $75 \leq C \leq 83$ (C) Cukup, dan $D < 75$ (D) Perlu Bimbingan.

Sedangkan untuk menghitung persentase terhadap pengamatan proses pembelajaran atau data kualitatif dalam kemendikbud (2014) yaitu dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya yaitu sangat baik (SB) = nilai $90 < SB \leq 100$, baik (B) = nilai $80 < B \leq 90$, cukup (C) = nilai $70 < C \leq 80$, dan Perlu bimbingan (PB) = nilai ≤ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Script*. Menurut Istarani (2012:15-16) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Script* yaitu: 1) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan, 2) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, 3) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, peserta didik lain: menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, dan mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi

lainnya, 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas, 6) Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru.

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti terlebih dahulu memilih tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dikembangkan. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” dan pembelajaran 3. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan dirancang untuk satu kali pertemuan 6 x 35 menit atau sekitar 210 menit.

Berdasarkan pengamatan RPP pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 81,82% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* memiliki kualifikasi baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* dilaksanakan mulai dari langkah 1 sampai langkah 6, pada tema 8 berlangsung selama 6 x 35 menit, yang dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021. Jumlah peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 30 orang. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 yaitu tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, subtema 1 Manusia dan Lingkungan dan pembelajaran 3. Adapun mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas aspek guru pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 77,77% (C) dengan kriteria cukup. Sedangkan pada aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 77,77% (C) dengan kriteria cukup.

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada penilaian aspek sikap yang diamati sikap spiritual yaitu ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdo'a, toleransi. Sedangkan sosial yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri baik itu perilaku positif maupun negatif. Pada penelitian ini peneliti mengamati 7 orang peserta didik yang melakukan sikap menonjol selama proses pembelajaran. Pada aspek pengetahuan diperoleh hasil belajar yang belum maksimal dengan perolehan nilai rata-rata 70,21 dengan predikat D. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dan yang belum tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase ketuntasan 36,66%. Sedangkan pada penilaian aspek keterampilan diperoleh rata-rata 71,66 dengan predikat D. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 11 orang dan peserta didik yang belum tuntas 19 orang dengan persentase ketuntasan 36,66%.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penelitian
1.	RPP	81,82%
2.	Aspek Guru	77,77%
3.	Aspek Peserta didik	77,77%
4.	Hasil Belajar	70,88

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti terlebih dahulu memilih tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dikembangkan. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” dan pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan dirancang untuk satu kali pertemuan 6 x 35 menit atau sekitar 210 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata 88,63% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* memiliki kriteria baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* mulai dari langkah 1 sampai langkah 6 di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio pada tema 8 sub tema 1 dan pembelajaran 4 berlangsung selama 6 x 35 menit atau sekitar 210 menit. Adapun mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan dari aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 88,88% (B) dengan kriteria baik. Sedangkan dari aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 86,11% (B) dengan kriteria baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan peningkatan dari yang sebelumnya namun belum sesuai dengan yang diharapkan. Pada penilaian aspek sikap yang diamati sikap spiritual yaitu ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdo'a, toleransi. Sedangkan sosial yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri baik itu perilaku positif maupun negatif. Pada penelitian ini peneliti mengamati 6 orang peserta didik yang melakukan sikap menonjol selama proses pembelajaran. Pada aspek penilaian pengetahuan diperoleh hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 77,95 dengan predikat C. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang belum tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase ketuntasan 60%. Sedangkan pada penilaian aspek keterampilan diperoleh rata-rata nilai peserta didik 78,46 dengan predikat C. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 18 orang sedangkan yang belum tuntas berjumlah 12 orang peserta didik, dengan persentase ketuntasan 60%.

Tabel 1.2 Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penelitian
1.	RPP	88,63%
2.	Aspek Guru	88,88%
3.	Aspek Peserta didik	86,11%
4.	Hasil Belajar	78,21

Hasil Penelitian Siklus II Perencanaan

Dari hasil analisis pada siklus satu menunjukkan tingkat keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu kegiatan pembelajaran dilanjutkan ke siklus dua.

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Tema yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 2

“Perubahan Lingkungan” dan pembelajaran 3. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. Perencanaan dirancang untuk satu kali pertemuan 6 x 35 menit atau sekitar 210 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II diperoleh rata-rata 95,45% (SB). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* memiliki klasifikasi sangat baik.

Pelaksanaan

Pada siklus II penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* dilakukan mulai dari 1 sampai langkah 6. Pelaksanaan perencanaan siklus II pada tema 8 lingkungan sahabat kita, subtema 2 perubahan lingkungan dan pembelajaran 3. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan dari aktivitas guru pada siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 94,44% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan dari aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 94,44% (SB) dengan kriteria sangat baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* pada siklus II ini menunjukkan peningkatan dari pada siklus I. Pada aspek penilaian sikap peneliti mengamati 4 orang peserta didik yang melakukan sikap menonjol selama proses pembelajaran. Pada aspek penilaian pengetahuan diperoleh hasil belajar peserta didik dengan rata-rata adalah 85,27 dengan predikat B. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 orang dan yang belum tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase ketuntasan 83,33%. Sedangkan pada aspek penilaian keterampilan diperoleh rata-rata nilai peserta didik 86,33 dengan predikat B. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 27 orang dan yang belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase ketuntasan 90%.

Berdasarkan hasil pemerolehan tersebut peserta didik hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan melihat rata-rata ketuntasan peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan dari pada siklus I.

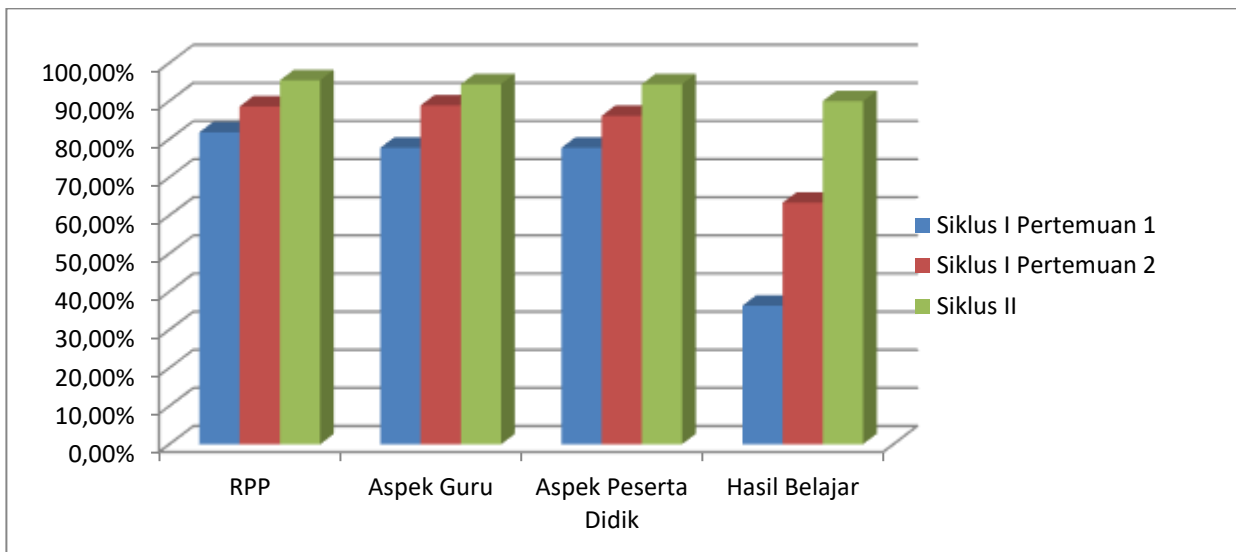
Tabel 1.3 Tabel Hasil Penelitian Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penelitian
1.	RPP	95,45%
2.	Aspek Guru	94,44%
3.	Aspek Peserta didik	94,44%
4.	Hasil Belajar	85,80

Pembahasan

Pada sebelumnya sudah dibahas dan sudah peneliti paparkan, hal ini berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan model pembelajaran pada tema 8 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script*. Dari pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil pembelajaran tema 8 diperoleh persentase sebagai berikut: 1) persentase RPP siklus I 85,22%, sedangkan pada siklus II adalah 95,44%, 2) persentase dari aktivitas guru pada siklus I adalah 83,32%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 94,44%, 3) persentase dari aktivitas peserta didik adalah 81,94%, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 94,44%, 4) persentase hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 49,99%, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 90%.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik peningkatan hasil penilaian pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 dan siklus II, yaitu sebagai berikut:



Grafik Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif tipe *Script* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V UPTD SDN 01 Solok Bio-Bio

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 1 yaitu 81,82% dengan kriteria baik, pada siklus I pertemuan 2 yaitu 88,63% dengan kriteria baik. Rata-rata penilaian RPP pada siklus I yaitu 85,22% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata 95,45% dengan kriteria sangat baik.

Sedangkan pada hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yaitu 77,77% dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan 2 yaitu 88,88% dengan kriteria baik. Rata-rata penilaian dari aktivitas guru pada siklus I yaitu 83,32% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 94,44% dengan kriteria sangat baik.

Kemudian pada hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 yaitu 77,77% dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan 2 yaitu 86,11% dengan kriteria baik. Rata-rata penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 81,94% dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 94,44% dengan kriteria sangat baik.

Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Script* pada siklus I pertemuan 1 yaitu dengan rata-rata 70,88. Pada siklus I pertemuan 2 yaitu 78,21. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 74,54. Meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85,80. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Windi & Dian, Indihadi. (2018). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Narasi di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.5 No.14
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lestari, Neta Dian. (2018). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-kota Palembang. *Jurnal Neraca*. Vol.2 No.1
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ningsih, Mai Yuli & Farida. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*. Vol 8 No.4
- Permendikbud. 2018. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Permendikbud
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara